



MEMBACA TREN EDUKASI AL-QUR'AN PADA MASYARAKAT MILLENIALS (STUDI ANALISIS PADA PLATFORM "SYARIHUB.ID)

Muhamad Nuryadi^{1*)}, Muhafizah el-Feyza², M. Riyan Hidayat³, Ani Nafisah³, Erik Pebrikarlepi³

¹STIT Nurussalam

²Institut Agama Islam Negeri Pontianak

³Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: ¹muhafizahvije@gmail.com, ²mrhidayat28@gmail.com, ³aninafisah71@gmail.com, ⁴erikpebrikarlepi@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tren edukasi Al-Qur'an yang diterima oleh masyarakat milenial melalui platform "Syarithub.id". Dalam era digital yang semakin berkembang, platform-platform online telah menjadi sarana penting dalam menyediakan akses mudah dan luas terhadap sumber-sumber pengetahuan dan informasi. Salah satu platform yang populer di kalangan masyarakat milenial adalah "Syarithub.id", yang menyajikan beragam konten edukasi Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis konten, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data terkait tren edukasi Al-Qur'an yang disajikan di "Syarithub.id". Data yang dikumpulkan mencakup artikel, video, dan diskusi yang terkait dengan topik pendidikan dan pemahaman Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tips dan metode belajar Al-Qur'an yang ditawarkan kepada masyarakat milenial di platform "Syarithub.id". Beberapa tren tersebut meliputi pemahaman bacaan tajwid dalam Al-Qur'an, aplikasi praktis ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta pendekatan kreatif dalam mengedukasi masyarakat digital. Konten yang disajikan dengan gaya yang menarik, menggunakan teknik audiovisual yang inovatif, dan interaktif cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat milenial.

Kata Kunci: Edukasi Al-Qur'an, Syarithub.id, Media Sosial



Abstract

This article aims to analyze the trend of Qur'anic education received by the millennial community through the "Syarithub.id" platform. In the growing digital era, online platforms have become an important means of providing easy and broad access to sources of knowledge and information. One of the platforms popular among millennials is "Syarithub.id", which presents a variety of Qur'anic educational content. The research method used in this study is content analysis, which involves collecting and analyzing data related to Qur'anic educational trends presented on "Syarithub.id". The data collected included articles, videos, and discussions related to the topic of Qur'anic education and understanding. The results showed that there are several tips and methods of learning the Qur'an offered to the millennial community on the "Syarithub.id" platform. Some of these trends include understanding reading Qur'an with tajwid, practical application of the teachings of the Qur'an in everyday life, and creative approaches in educating the digital community. Content that is presented in an engaging style, using innovative audiovisual techniques, and is interactive tends to get more attention from the millennial community.

Keywords: *Al-Qur'an Education, Syarithub.id, Social Media.*

A. PENDAHULUAN

Pengalaman mengedukasi lintas generasi di Indonesia dalam beberapa dekade terus dilakukan mulai dari metode *iqra'* hingga berlatarkan game android. (Abidin & Listyorini, 2018, p. 4) Bentuk transformasi tersebut guna menjawab kegelisahan minimnya masyarakat memiliki skill dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Catatan penelitian terbaru yang dilakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta bahwa dari 3.111 orang muslim dari 25 provinsi di Indonesia, jika dikalkulasi 72.25% tidak mengenal dan membaca Al-Qur'an. (iswandi, 2023) Padahal, terdapat banyak sekali tulisan, artikel ilmiah, bahkan turun di majlis pengajian yang mengajarkan akan urgensi dan pahala dalam mempelajari, mengasah, dan mengajari membaca Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana yang telah dilakukan Kementrian Agama RI melalui Penyuluh Agama Islam yang memiliki visi memberantas masyarakat buta aksara Al-Qur'an dengan berbagai metode dan pendekatan. (Kemenag, n.d.)

Demi mendorong pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dewasa ini, penulis ingin mengungkan efektivitas platform "Syarithub.id". Setidaknya, penulis memiliki dua alasan mendasar pemilihan platform "Syarithub.id" sebagai objek materialnya. *Pertama*, platform ini memiliki keterpengaruhannya yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari banyaknya *followers* di berbagai medianya, belum lagi platform ini terafiliasi dengan media besar di tanah air. (*Kursus Mengaji Online Privat (@syarithub.id) • Foto dan video Instagram*, n.d.) *Kedua*, memiliki ragam privat. Meskipun, di ruang virtual yang terbatas, platform "Syarithub.id" menawarkan bermacam-macam metode privat yang disenagani oleh audience. Berangkat dari kedua alasan mendasar tersebut, menurut Cambell media online mampu menjadi perisai dalam transferisasi keilmuan agama. (Campbell, 2005)

Inovasi pembelajaran Al-Qur'an melalui penelitian terdahulu terpetakan menjadi tiga poin besar. *Pertama*, pembelajaran Al-Qur'an dengan *talaqqi* (pertemuan) di lintas sekolah. Seperti yang telah dilakukan oleh Devi Dwiyantri dkk (2020), (Dwiyantri et al., 2020) Nur Maslikhatun Nisak (2018), (Nisak, 2018) Fakhru Rijal dkk (2020). (Rijal et al., 2020) *Kedua*, pembelajaran Al-Qur'an dengan ragam metode. Kelompok penelitian ini telah dilakukan oleh Annisa Fadhilah Liansyah dan N Achadianingsih (2020), (Liansyah & Achadianingsih, 2020) Muhammad Iqbal Ansari (2019), (Ansari, 2019) dan Muhammad Arif Wicagsono, Nurul Latifatul Inayati

Muhafizah el-Feyza Dkk: Membaca Tren Edukasi Al-Qur'an pada Masyarakat Millenials (Studi Analisis pada Platform "Syarithub.id")

(2018).(Wicagsono & Inayati, 2018) *Ketiga*, pembelajaran Al-Qur'an berbasis aplikasi digital. Penelitian seperti ini diperhatikan oleh Rizqi Putri Nourma Budiarti dkk (2022),(Budiarti et al., 2022) Ashabul Khairi, Riska Amelia (2020),(Khairi & Amelia, 2016) dan Eko Wahyu Tyas Darmanigrat dkk (2020).(Darmaningrat et al., 2020)

Melalui gambaran penelitian sebelumnya, memperjelas posisi penelitian yang digarap oleh penulis. Setidaknya penelitian edukasi Al-Qur'an pada platform "Syarihub.id" belum terjamah oleh peneliti. Sebagai penelitian yang terbilang baru setidaknya yang menjadi keresahan penulis yang akan dijawab yaitu bagaimana pola pembelajaran dan edukasi Al-Qur'an yang diterapkan oleh platform "Syarihub.id"? dan bagaimana efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dalam media ini?. pertanyaan yang menjadi titik poin dalam penelitian ini akan dirincikan dan dijawab secara objektif melalui data dan temuan daripada penulis dalam melihat platform "syarihub.id".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif yaitu dengan berorientasi pada studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Sumber primer dalam penelitian ini adalah platform "syarihub.id" sebagai wadah dalam pembelajaran kekininan berbasis teknologi dan website. sedangkan sumber sekunder ialah berupa buku, artikel terdahulu, majalah, dan penelitian yang menopang kesempurnaan pada penelitian ini. adapun Keresahan akademik tersebut akan dijawab dengan penjabaran tiga sub-bab dalam penelitian ini yaitu (1) genealogisasi platform "Syarihub.id", (2) Mengenal pola dan platform "Syarihub.id", (3) efektivitas edukasi Al-Qur'an di media baru "Syarihub.id".

C. HASIL DAN ANALISIS

Genealogisasi Platform "Syarihub.id"

Membicarakan eksistensi sebuah platform, perlu dilihat genealogisasi atau sejarah dari keberhasilannya. Hal ini berdasarkan ucapan bung Karno yang sering dijadikan *quote* yakni "jas merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah!)".(Harahap, 2020) Analogi yang demikian rupa, tidaklah asing di telinga para pembaca. Platform "Syarihub.id" secara genealogis adalah ojek



berbasis syar'i (*Ojesy*) yang diluncurkan pada 2015.¹ Dengan di-*support* oleh oleh 30,8K *followers* di Instagramnya, dan telah menunggah sebanyak 1.841 kiriman. *Tagline* yang digunakan adalah “ Lancarkan bacaan Quranmu, yuk♥ #semuabisangaji” (*Kursus Mengaji Online Privat (@syarihub.id)* • *Foto dan video Instagram*, n.d.) Melalui platform ini, ia sebagai wadah yang menginspirasi, mendorong, dan menjawab keresahan masyarakat millenials akan kebutaan aksara Al-Qur'an dengan dampak yang lebih luas dan besar.

Dengan berlatar belakang PT. Ojek Syar'i yang bertahan hanya lima tahun, kemudian platform ini bertransformasi ke “Syarihub.id”. Platform ini, dikelola atas inisiatif founder *Ojesy* (nama sebelumnya), yang sebenarnya memiliki visi aktif dalam mengkampanyekan semangat #semuabisangaji, namun untuk itu mereka telah membuat akun instagram, facebook, dan website sendiri untuk mengkaitkan informasi dan kegiatan mereka dalam menyemarakkan indonesia mengaji. (Agustina, 2020) Tidak heran jika, penulis menemukan edukasi pembelajaran Al-Qur'an dalam setiap postingannya secara konsisten. Dikatakan konsisten mengunggah konten edukasi Qur'ani, karena dari sekian banyak unggahannya website dan platform “Syarihub.id” tanpa berisikan iklan.

Jika dilihat dari mayoritas dan keseluruhan konten dan postingan yang diunggah oleh “Syarihub.id” website dan akun ini bertujuan untuk mencerdaskan umat manusia khususnya millenials dan gen-Z dengan tetap mengerti dan mampu membaca Al-Qur'an dan menghindari kecacatan dalam bacaannya. Hal ini selaras dengan apa yang diistilahkan oleh Rosalind J. Hackett bahwa kecanggihan internet mampu ekspansi keilmuan secara luas dan masif. (Hackett, 2006)

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi penulis, website dan platform “Syarihub.id” metode mengaji privatnya terpetakan dalam empat motif utama. *Pertama*, metode Ummi. Pendekatan ini terkenal dengan model pembelajaran *repetition*, *affection*, dan *learning by doing*. (Hernawan & Muthoifin, 2019) *Kedua*, metode Tilawati. Pendekatan ini dianggap klasikan dan praktis. *Ketiga*, metode bahasa Arab Pemula. Metode ini, dikakukan proses pendalaman bahasa sebelum menghafal, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. *Keempat*, metode

¹ Pendiannya diprakarsai oleh Evilita Adriani dan Reza Zamir yang berumur 19 tahun saat itu. Lihat selengkapnya di (Agustina, 2020, p. 450)

Iqro'. Metode ini masyhur di kalangan pendidik Al-Qur'an dengan mengutamakan pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap.

Mengenal Pola dan Platform “Syarithub.Id”

Setiap lembaga atau instansi memiliki tawaran dan pola dalam proses internalisasi kepada peserta didiknya. Pasalnya, di era keterbukaan informasi dan ruang yang tiada batasnya mengharuskan proses transferisasi ilmu pengetahuan dilakukan via daring. Proses edukasi dan transfer ilmu pengetahuan bisa menjamah pada aspek pendidikan, sosio-kultural, sosial-kemasyarakatan, dan budaya.(Fitriani, 2020) Sehingga, internet sebagai wasilah masa kini membuktikan penanaman nilai dan keilmuan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Atau dengan kata lain, pengalaman interaksi melalui *online-system* fleksibel dan dinamis.(Mustaghfirah & Hidayat, 2021)

Berdasarkan hal tersebut, kecanggihan internet dan ruang digital seakan memberikan ruang tak terbatas untuk terjadinya kegiatan proses transfer informasi dan keilmuan termasuk proses edukasi Qur'ani yang diinisiasi oleh Syarithub.id. Sebagai platform yang masuk dalam kategori *top 5 website* kursus mengaji online,(*Top 5 Rekomendasi Kursus Mengaji Online Dewasa*, n.d.) Syarithub.id membentuk pola pembelajar yang cukup berbeda daripada media atau tempat pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia. Bahkan dalam berbagai rating yang diterima oleh platform ini mendekati angka sempurna. Salah satu testimoni dilakukan oleh Wydhia Astuti dengan caption “Saya mendaftarkan anak saya belajar disini dan recommended karena gurunya milenial dan kita bisa request untuk disisipi siroh nabi/sahabat dan fiqih. Sehingga anak tdk bosan dan ilmu yg didapat juga lebih banyak dan bermanfaat.”(Syarithub, n.d.)

Pola pembelajarannya dilakukan dengan pendekatan personal antara ustadz/ustadzah dengan peserta didik melalui pendekatan kekinian. Pengajaran yang dilakukan pun bisa dimulai dari tingkat dasar ataupun tingkat lanjut dengan materi belajar Al-Qur'an yang terkurikulum.(Syarithub, n.d.) Pola mengaji online yang ditawarkan oleh “Syarithub.id” tergambarkan dalam gambar di bawah ini:

Mengaji Online SyariHub

Muhat
Analisi



Fleksibel

Bebas untuk memilih jadwal belajar, guru, serta bisa request materi yang akan dipelajari



Semua Kalangan

Tempat belajar mengaji untuk semua kalangan, anak-anak sampai dewasa, laki-laki maupun perempuan



Privat atau Kelompok

Bisa memilih untuk mengaji privat 1 on 1, atau berkelompok (4-5 orang)



Guru dari Pesantren & Tersertifikasi

Ustadz/Ustadzah ramah, sabar, profesional, lulusan pesantren dan tentunya bersertifikat

Studi



Gambar 1. Pola Pembelajaran Syarithub.id dan standarisasinya

Adapun sebelum dilakukan proses tatap online antara pengajar dan murid, dilakukan secara kontinu tradisi pengembangan diri para asatidz dan ustadzah. Hal yang sedemikian rupa, mampu memberikan kualitas dan pengajaran yang detail dan mementingkan kepuasan daripada murid yang belajar ngaji privat online. Belum lagi, implikasi lainnya peserta didik dapat merasakan nuansa yang inovatif, menyenangkan, dan penuh inspirasi.

Pembelajaran Al-Qur'an kemudian terus digencarkan melalui berbagai macam media yang dikemas dalam berbagai media sosial, platform, dan perangkat pendukung lainnya. Awalnya perangkat-perangkat tersebut hanya digunakan hanya sebagai alat komunikasi antara penutur dan lawan tutur, ternyata dewasa ini dimanfaatkan untuk proses transferisasi keilmuan bahkan ladang pendapatan kehidupan.(Innova, 2016) Namun menurut hemat penulis, bahwa prosesi transfer keilmuan melalui berbagai platform harus terus dikampanyekan, sehingga cita-cita kebangsaan dalam mencerdaskan sumber daya manusianya tercapai dan bukan hanya angan-angan belaka.

Efektivitas Edukasi Al-Qur'an di Media Baru "Syarithub.id"

Keefektivan edukasi Al-Qur'an di sebuah platform telah menjadi perhatian yang signifikan dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam memperluas pemahaman agama Islam di era digital.(Wijaya et al., 2020) Dalam analisis ini, kita akan mengevaluasi tujuan, keunggulan, dan dampak positif yang dihasilkan oleh platform ini. Secara general penulis mengklasifikasikannya ke dalam lima poin besar. *Pertama*, "Syarithub.Id" berhasil menghadirkan edukasi Al-Qur'an dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Platform ini menyediakan beragam konten, seperti artikel, dan video yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.(Syarithub, n.d.) Dengan kemudahan ini, masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an tanpa

harus bergantung pada waktu dan tempat tertentu.

Kedua, interaktivitas yang ditawarkan oleh "Syarihub.Id" memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berpartisipasi. Fitur-fitur seperti forum diskusi dan komentar memungkinkan pengguna untuk berbagi pemikiran, bertanya, dan berdiskusi dengan para pakar agama atau sesama pengguna. Hal ini menciptakan ruang untuk pertukaran gagasan dan pemahaman yang lebih luas.(Rahmayani, 2018) Selanjutnya, "Syarihub.Id" juga menawarkan beragam pendekatan edukatif. Selain konten yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan kesalahan yang lumrah dalam bacaan, platform ini juga menyediakan panduan praktis dalam menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.(*Kursus Mengaji Online Privat (@syarihub.id) • Foto dan video Instagram, n.d.*) Ini membantu pengguna menghubungkan antara pemahaman teori dengan praktik yang relevan dalam kehidupan mereka.(Fadlilah, 2015)

Keempat, "Syarihub.Id" dapat memperluas jangkauan edukasi Al-Qur'an. Melalui platform ini, pengguna tidak hanya terbatas pada ruang lingkup geografis atau lokal mereka, tetapi juga dapat terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan wilayah. Hal ini menciptakan peluang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang beragam, sehingga memperkaya perspektif keagamaan. Terakhir, "Syarihub.Id" memberikan ruang bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an secara mandiri. Pengguna dapat mengakses konten secara fleksibel dan mengatur ritme belajar mereka sendiri. Dalam era informasi yang cepat, platform ini memberikan kemandirian dan fleksibilitas yang penting dalam proses belajar dan pemahaman Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, efektivitas edukasi Al-Qur'an di media baru "Syarihub.Id" dapat dilihat dari kemampuannya untuk menyediakan akses mudah, interaktivitas, pendekatan yang beragam, dan keterlibatan pengguna yang luas. Platform ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an dengan cara yang fleksibel, inklusif, dan menarik.(*Syarihub, n.d.*) Meskipun demikian, platform "Syarihub.id" memiliki kekurangan yang mesti disempurnakan agar efektivitas edukasi Al-Qur'an yang berbasis pada masyarakat millenials dan gen-Z mampu berjalan dengan lancar dan baik.(Aisa et al., 2022)

Dalam hal ini, setidaknya penulis mengkritik kekurangannya dalam 3 poin saja, yakni

pertama, Keterbatasan dalam konteks interpersonal: Meskipun platform ini menyediakan fitur forum diskusi dan komentar, namun interaksi langsung antara pengguna dengan ustadz dan ustadzah atau sesama pengguna dapat terbatas. Hal ini dapat mengurangi kesempatan untuk diskusi mendalam atau mendapatkan jawaban langsung atas pertanyaan yang kompleks. *Kedua*, Tidak adanya umpan balik secara langsung: Meskipun pengguna dapat meninggalkan komentar atau bertanya melalui fitur forum diskusi, namun tidak ada jaminan bahwa pertanyaan atau komentar pengguna akan mendapatkan umpan balik langsung dari pakar agama atau pemilik platform. Keberadaan mekanisme respons langsung dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan membantu dalam pemecahan masalah atau penjelasan yang lebih rinci.

Ketiga, Tidak adanya fitur evaluasi atau pengukuran kemajuan: Dalam konteks pendidikan, penting untuk memiliki fitur evaluasi atau pengukuran kemajuan. Jika platform ini tidak menyediakan tes, kuis, atau pengukuran lainnya, maka pengguna mungkin kesulitan dalam memantau perkembangan mereka dalam memahami Al-Qur'an. Penting untuk dicatat bahwa kekurangan-kekurangan ini tidak menghilangkan manfaat atau kegunaan platform "Syarih.id", namun lebih merupakan area yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi pengguna.

D. KESIMPULAN

Menjelaskan edukasi Al-Qur'an di media platform "Syarih.id" mungkin suatu hal yang baru dalam diskursus pendidikan agama Islam. kancangnya aktivitas berbasis *online-system* menggerus transformasi paradigma keilmuan saat ini. Hal ini memaksakan kegiatan cenderung beralih ke arah daring. Dengan demikian, peralihan tersebut dimanfaatkan platform "Syarih.id" dalam menawarkan tips dan metode belajar Al-Qur'an kepada masyarakat milenial. Beberapa tren tersebut meliputi pemahaman bacaan tajwid dalam Al-Qur'an, aplikasi praktis ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta pendekatan kreatif dalam mengedukasi masyarakat digital. Konten yang disajikan dengan gaya yang menarik, menggunakan teknik audiovisual yang inovatif, dan interaktif cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat milenial.

DAFTAR PUSTAKA

Muhafizah el-Feyza Dkk: *Membaca Tren Edukasi Al-Qur'an pada Masyarakat Millenials (Studi Analisis pada Platform "Syarih.id")*



-
- Abidin, M. Z., & Listyorini, T. (2018). Game Edukatif Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) Berbasis Android. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v1i1.153>
- Agustina, T. S. (2020). Storytelling Sebagai Strategi Bisnis Sosial Start-Up Ojek Syar'i Berbasis Aplikasi di Surabaya. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i4.150>
- Aisa, S., Aini, N., Djafar, I., & Akhriana, A. (2022). Penerapan Teknologi Progressive Web Apps pada Aplikasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Dirosa: *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i2.3930>
- Ansari, M. I. (2019). SISTEM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE AT-TIBYAN DI RUMAH TAHFIDZH UMMUL QUR'A KOTA BANJARMASIN. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(1), Article 1.
- Budiarti, R. P. N., Magfira, D. B., Meutia, N. S., & Ghofirin, M. (2022). Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo. *Khaira Ummah*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.34001/khairaummah.01022022-6>
- Campbell, H. (2005). Making Space for Religion in Internet Studies. *The Information Society*, 21(4), 309–315. <https://doi.org/10.1080/01972240591007625>
- Darmaningrat, E. W. T., Ali, A. H. N., Sholiq, Wibowo, R. P., & Ghozali, K. (2020). Digitalisasi Konten Pembelajaran Pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya Menggunakan Aplikasi yukBlajar! *Sewagati*, 4(1), Article 1.
- Dwiyanti, D., Ali, M., & R, M. (2020). PENERAPAN METODE WAFA DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN AL-QUR'AN PADA ANAK KELOMPOK A TKIT AL-MUMTAZ PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38624>
- Fadlilah, U. (2015). Rancang Bangun Website dan E-Learning di TPQ Al-Fadhillah. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/khif.v1i1.1181>
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>
- Hackett, R. I. J. (2006). Religion and the Internet. *Diogenes*, 53(3), 67–76. <https://doi.org/10.1177/0392192106069015>
- Harahap, K. K. (2020). SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SD/MI JAS MERAH (Jangan Sekali-kali Meninggalkan Sejarah). Samudra Biru.



-
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Innova, E. I. (2016). Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas Instameet Indonesia. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2), Article 2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4851>
- iswandi. (2023, March 13). *Buta Huruf Al-Quran Masih Menimpa Banyak Umat Islam*. <https://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/457-buta-huruf-al-quran-masih-menimpa-banyak-umat-islam>
- Kemenag. (n.d.). *Kemenag Usulkan Metode Cepat Baca Jadi Pedoman Pemberantasan Buta Huruf Alquran*. <https://kemenag.go.id>. Retrieved June 27, 2023, from <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-usulkan-metode-cepat-baca-jadi-pedoman-pemberantasan-buta-huruf-alquran-w3t3wg>
- Khairi, A., & Amelia, R. (2016). DIGITALISASI PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH UNTUK SANTRI USIA DINI PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37301/jcp.v4i2.9935>
- Kursus Mengaji Online Privat (@syarih.id) • Foto dan video Instagram*. (n.d.). Retrieved June 27, 2023, from <https://www.instagram.com/syarih.id/>
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). PENGGUNAAN METODE UMMI DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI IBU RUMAH TANGGA. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Mustaghfirah, A. A., & Hidayat, M. R. (2021). MAKNA KHATAMAN AL-QUR'AN DAN PEMBACAAN RATIBAL-HADADDARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Proceedings Book of st The 1 International Student Conference of Ushuluddin and Islamic Thought*.
- Nisak, N. M. (2018). Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar: *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1780>
- Rahmayani, T. (2018). Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 189–201. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i2.2133>
- Rijal, F., Idris, T., & Husni, H. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PTKIN DI ACEH. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(4), Article 4. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i4.7891>

Muhafizah el-Feyza Dkk: *Membaca Tren Edukasi Al-Qur'an pada Masyarakat Millenials (Studi Analisis pada Platform "Syariah.id")*



- Syarihuh: Belajar Mengaji Online untuk Anak & Dewasa.* (n.d.). Syarihuh. Retrieved June 27, 2023, from <https://syarihuh.id/>
- Top 5 Rekomendasi Kursus Mengaji Online Dewasa.* (n.d.). kumparan. Retrieved June 27, 2023, from <https://kumparan.com/irma-purnama-1646282781960012104/top-5-rekomendasi-kursus-mengaji-online-dewasa-1xeXaTlyXQ6>
- Wicagsono, M. A., & Inayati, N. L. (2018). EFEKTIFITAS METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TAḤFĪZ AL-QUR'AN DI SMP IT AL-ANIS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *SUHUF*, 30(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i2.7640>
- Wijaya, T. W., Isnanda, R. G., & Nusaibah, N. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MENGGUNAKAN FLIPPED LESSON DENGAN MENGEMBANGKAN WEBSITE LEARNING. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.311.348>